

BAB VII

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan dukungan sosial ekonomi keluarga dengan minat siswa kelas XII untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi di SMA YP IPPI Petojo Jakarta Pusat, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa memperoleh dukungan sosial ekonomi keluarga dalam kategori tinggi, yaitu sebanyak 90 responden (83,3%). Sementara itu, minat siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi sebagian besar berada pada kategori sedang, yaitu sebanyak 66 responden (61,1%). Hasil uji korelasi Spearman Rank menunjukkan nilai koefisien korelasi sebesar $r = 0,344$ dengan nilai $p < 0,001$, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan dan positif antara dukungan sosial ekonomi keluarga dengan minat siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Arah hubungan yang positif menunjukkan bahwa semakin baik dukungan sosial ekonomi yang diberikan keluarga, maka cenderung semakin tinggi pula minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Namun, nilai koefisien korelasi sebesar 0,344 menunjukkan bahwa tingkat keeratan hubungan berada pada kategori lemah, sehingga dukungan sosial ekonomi keluarga bukan merupakan satu-satunya faktor yang berkaitan dengan minat siswa. Minat melanjutkan studi juga dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor lain, baik yang berasal dari dalam diri siswa maupun dari lingkungan, seperti motivasi, perhatian, harapan, lingkungan sosial, fasilitas pendidikan, serta akses terhadap informasi mengenai perguruan tinggi. Dengan demikian, peningkatan minat siswa untuk melanjutkan studi perlu didukung melalui keterlibatan bersama antara keluarga dan sekolah, baik melalui dukungan finansial maupun dukungan emosional, motivasional, informasional, dan pendampingan dalam merencanakan pendidikan lanjutan.

7.2 Saran

1. Bagi Siswa

Siswa diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan kepercayaan diri dalam merencanakan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi dengan

aktif mencari informasi mengenai program studi, jalur masuk perguruan tinggi, beasiswa, serta peluang karier di masa depan. Selain itu, siswa diharapkan mampu memanfaatkan berbagai sumber informasi yang tersedia sehingga dapat mengambil keputusan pendidikan secara lebih matang dan sesuai dengan minat serta potensi yang dimiliki.

2. Bagi Keluarga

Keluarga diharapkan terus memberikan dukungan yang optimal kepada anak, baik dalam bentuk dukungan emosional, motivasi, perhatian, arahan, maupun dukungan ekonomi sesuai dengan kemampuan keluarga. Orang tua juga diharapkan lebih aktif berdiskusi dengan anak mengenai rencana pendidikan setelah lulus sekolah sehingga anak merasa lebih percaya diri dan memiliki keyakinan untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

3. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan dapat meningkatkan perannya dalam memberikan informasi dan pendampingan kepada siswa mengenai pendidikan tinggi melalui kegiatan sosialisasi perguruan tinggi, bimbingan konseling, seminar pendidikan, career day, maupun informasi mengenai berbagai program beasiswa. Upaya tersebut diharapkan dapat meningkatkan wawasan, motivasi, dan minat siswa dalam melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi.

4. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi tambahan bagi institusi pendidikan, khususnya dalam pengembangan ilmu keperawatan komunitas dan promosi kesehatan remaja mengenai faktor-faktor yang memengaruhi perencanaan pendidikan pada usia remaja. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pembelajaran bagi mahasiswa dalam memahami pentingnya dukungan keluarga terhadap perkembangan dan pengambilan keputusan remaja.